



PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *FLIPBOOK* SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL PADA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR

Jessica Yolanda Lumban Gaol^{1*}, Khairil Ansari²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

✉ **Email Korespondensi:** jessicamarbun68@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran teks prosedur pada jenjang SMP memerlukan bahan ajar yang mampu menyajikan materi secara sistematis, visual, dan interaktif agar peserta didik lebih mudah memahami struktur serta tahapan prosedur. Penelitian ini bertujuan mengembangkan e-LKPD berbantuan flipbook pada materi teks prosedur untuk peserta didik kelas VII SMP serta mengetahui kelayakan dan respons pengguna terhadap produk yang dikembangkan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang dibatasi pada tahap Analysis, Design, dan Development. Analisis kebutuhan dilakukan terhadap peserta didik kelas VII, kemudian produk dirancang menggunakan Canva dan dikonversi ke dalam format flipbook melalui Publuu. Kelayakan produk dinilai melalui validasi ahli materi dan ahli media, sedangkan respons pengguna diperoleh dari guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-LKPD berbantuan flipbook memperoleh kelayakan sangat baik dari ahli materi sebesar 93,33% dan ahli media sebesar 91,66%. Respons guru mencapai 100%, sedangkan respons peserta didik sebesar 91,67%, yang keduanya berada pada kategori sangat baik. Produk mengintegrasikan materi, contoh, aktivitas, latihan, tugas, evaluasi, gambar, video, dan tautan interaktif. Dengan demikian, e-LKPD berbantuan flipbook layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar digital dalam pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP. Pengujian efektivitas terhadap hasil belajar masih diperlukan melalui penelitian lanjutan.

Kata Kunci: e-LKPD; Flipbook; Teks Prosedur; Bahan Ajar Digital

ABSTRACT

Learning procedure texts at the junior high school level requires teaching materials that present content systematically, visually, and interactively to facilitate students' understanding of procedural structures and steps. This study aimed to develop a flipbook-assisted electronic student worksheet (e-LKPD) for procedure text materials for seventh-grade junior high school students and to determine its feasibility and user responses. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which was limited to the Analysis, Design, and Development stages. A needs analysis was conducted with seventh-grade students, followed by product design using Canva and conversion into a flipbook format through Publuu. Product feasibility was assessed through material and media expert validation, while user responses were obtained from teachers and students. The results showed that the flipbook-assisted e-LKPD achieved a very high feasibility level based on material expert validation

(93.33%) and media expert validation (91.66%). The teacher response reached 100%, while the student response reached 91.67%, both categorized as very good. The product integrates learning materials, examples, activities, exercises, assignments, evaluations, images, videos, and interactive links. Therefore, the flipbook-assisted e-LKPD is feasible as an alternative digital teaching material for procedure text learning in seventh-grade junior high schools. Further research is needed to examine its effectiveness on students' learning outcomes.

Keywords: e-LKPD; flipboo; procedure text; digital teaching materials

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam penyelenggaraan pembelajaran, termasuk dalam pemilihan strategi, metode, dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran mampu mendukung keterlibatan aktif siswa. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media digital perlu diarahkan untuk mendukung pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hasibuan & Masril, (2025) menegaskan bahwa kurikulum memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan mutu pendidikan sehingga perlu dirancang berdasarkan karakteristik peserta didik dan perkembangan teknologi. Sejalan dengan hal tersebut, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Agustin et al., 2026). Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik apabila diterapkan secara tepat (Panggabean & Hidayat, 2022).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan bahan ajar yang sesuai menjadi penting karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan peserta didik menggunakan bahasa secara kontekstual. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan dalam membentuk kemampuan berbahasa peserta didik (Zega & Bawamenewi, 2023). Salah satu materi yang membutuhkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan menerapkan langkah secara sistematis adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks faktual yang memberikan petunjuk atau tahapan untuk melakukan suatu kegiatan secara runtut (Puteri, 2021). Pada jenjang kelas VII, pembelajaran teks prosedur diarahkan agar peserta didik mampu memahami, mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan, menganalisis, serta menyusun teks prosedur secara runtut dan logis.

Meskipun demikian, tujuan pembelajaran teks prosedur belum selalu didukung oleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran digital. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami urutan langkah, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Pembelajaran juga cenderung berpusat pada buku paket dan LKPD cetak yang didominasi teks sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang interaktif. LKPD cetak pada umumnya menyajikan tulisan dan gambar statis serta belum mengintegrasikan unsur multimedia seperti video, audio, animasi, dan tautan interaktif. Kondisi tersebut dapat membatasi fleksibilitas peserta didik dalam mengakses bahan ajar sekaligus mengurangi variasi aktivitas pembelajaran. Penggunaan bahan ajar digital menjadi salah satu alternatif untuk menghadirkan materi dan aktivitas pembelajaran dalam bentuk yang lebih variatif dan interaktif.

Permasalahan tersebut ditemukan pula pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Al-Hidayah Medan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, pembelajaran teks prosedur masih didominasi metode ceramah dan penggunaan LKPD cetak yang sederhana serta lebih banyak berisi teks. LKPD yang digunakan belum dilengkapi unsur multimedia seperti gambar, video, dan audio, sementara peserta didik masih mengalami kesulitan memahami struktur dan langkah-langkah teks prosedur. Kondisi tersebut juga tercermin dari rata-rata nilai siswa sebesar 59,06 yang masih berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur masih belum optimal sehingga diperlukan bahan ajar yang mampu menyajikan materi secara lebih visual, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik.

Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD). Mardianti et al. (2022) menjelaskan bahwa e-LKPD merupakan pengembangan LKPD cetak dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui komputer, laptop, maupun gawai. Penyajian digital memungkinkan e-LKPD memuat teks, gambar, audio, video, dan tautan interaktif serta memberikan fleksibilitas dalam proses belajar. Selain berfungsi sebagai bahan ajar, e-LKPD dapat mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas belajar secara sistematis melalui kegiatan mengamati, berpikir, menanya, dan memecahkan masalah. Dengan demikian, e-LKPD tidak hanya memindahkan LKPD cetak ke bentuk elektronik, tetapi juga memungkinkan pengembangan aktivitas belajar yang lebih variatif dan interaktif.

Penggunaan e-LKPD tersebut dapat diperkuat melalui media flipbook. Rahayu et al. (2024) menjelaskan bahwa flipbook merupakan media elektronik yang dapat mengombinasikan teks, gambar, audio, video, animasi, dan navigasi sehingga penyajian materi menjadi lebih interaktif. Flipbook juga memiliki tampilan menyerupai buku dengan efek membalik halaman dan dapat diakses melalui perangkat digital. Sundari & Fatonah, (2025) menunjukkan bahwa karakteristik tersebut membedakan flipbook dari dokumen PDF biasa karena pengguna dapat memperoleh pengalaman membaca yang lebih interaktif melalui integrasi gambar, video, dan tautan. Karakteristik flipbook yang mengintegrasikan berbagai unsur multimedia juga mendukung pembelajaran yang lebih visual dan fleksibel.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan potensi bahan ajar digital dan flipbook dalam pembelajaran teks prosedur. Yulaika et al. (2020) mengembangkan bahan ajar materi teks prosedur berbantuan Kvisoft Flipbook Maker dan menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dinilai layak serta mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada penyajian materi sebagai bahan ajar digital dan belum secara khusus mengembangkan LKPD yang memuat aktivitas serta latihan secara terstruktur. Elvira & Wuriyani, (2025) mengembangkan LKPD pada materi teks prosedur kelas VII dan memperoleh hasil bahwa produk layak digunakan serta membantu pemahaman peserta didik, tetapi produk masih berbentuk cetak dan belum memanfaatkan multimedia secara optimal. Penelitian Aisyah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa e-LKPD berbantuan Heyzine Flipbook dapat menghasilkan bahan ajar yang sangat layak dan menarik bagi peserta didik, sedangkan Aswar et al. (2024) menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis flipbook dapat mendukung penyajian bahan ajar digital yang menarik, interaktif, dan mudah diakses.

Temuan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital, LKPD, dan flipbook telah dilakukan pada berbagai konteks pembelajaran. Namun, masih terdapat ruang untuk mengembangkan bahan ajar yang secara khusus mengintegrasikan fungsi LKPD dengan karakteristik flipbook dalam pembelajaran teks prosedur kelas VII. Integrasi tersebut penting karena LKPD dapat menyediakan aktivitas, latihan, tugas, dan evaluasi secara sistematis, sedangkan flipbook memungkinkan materi disajikan melalui tampilan digital dan unsur multimedia. Dengan demikian, pengembangan e-LKPD berbantuan flipbook diarahkan bukan hanya untuk mengubah LKPD cetak menjadi bentuk digital, tetapi untuk menghasilkan bahan ajar yang menggabungkan materi, aktivitas pembelajaran, latihan, tugas, dan evaluasi dalam satu media digital yang lebih menarik dan mudah diakses. Posisi penelitian ini juga berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan media Kvisoft Flipbook Maker, LKPD cetak, Liveworksheets, Canva, maupun Thinglink karena penelitian ini mengembangkan e-LKPD berbantuan flipbook untuk materi teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Al-Hidayah Medan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan e-LKPD berbantuan flipbook pada materi teks prosedur bagi siswa kelas VII SMP. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan e-LKPD materi teks prosedur berbantuan flipbook, (2) menghasilkan bentuk e-LKPD berbantuan flipbook yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa kelas VII SMP, dan (3) mengetahui kelayakan e-LKPD berbantuan flipbook berdasarkan penilaian ahli. Pengembangan produk dilakukan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan sehingga menghasilkan bahan ajar digital yang disusun berdasarkan kebutuhan pengguna, melalui tahapan pengembangan, validasi, dan revisi produk. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan alternatif bahan ajar digital yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran teks prosedur dan kebutuhan peserta didik kelas VII SMP.

METODE PENELITIAN

- **Rancangan Penelitian:** Menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk menghasilkan dan menguji kelayakan suatu produk pembelajaran (Gustina & Husnayayin, 2024). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Siregar, 2025). Penelitian ini dibatasi pada tiga tahap, yaitu Analysis, Design, dan Development.
- **Subjek/Partisipan:** Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia kelas VII, 18 peserta didik kelas VII, ahli materi, dan ahli media di SMP Swasta Al-Hidayah Medan. Objek penelitian berupa e-LKPD berbantuan flipbook pada materi teks prosedur.
- **Instrumen Penelitian:** Instrumen pengumpulan data berupa lembar kebutuhan siswa, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, angket respons guru, dan angket respons peserta didik. Instrumen validasi ahli mengacu pada aspek penilaian bahan ajar yang meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi

pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data kebutuhan, validasi produk, serta respons guru dan peserta didik.

▪ **Teknik Analisis Data:** Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari validasi ahli dianalisis menggunakan skala Likert 1–4 dan persentase kelayakan dengan rumus $P = (\Sigma x / \Sigma xi) \times 100\%$. Kriteria kelayakan mengacu pada Riduwan, yaitu sangat layak (81–100%), layak (61–80%), cukup layak (41–60%), kurang layak (21–40%), dan tidak layak (0–20%). Data kualitatif berupa komentar dan saran validator digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi terhadap produk (Andini et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-LKPD berbantuan flipbook pada materi teks prosedur untuk peserta didik kelas VII SMP berhasil dikembangkan melalui tiga tahap model ADDIE, yaitu Analysis, Design, dan Development. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar digital yang memuat materi teks prosedur, contoh, aktivitas pembelajaran, latihan, tugas, evaluasi, gambar, video, dan tautan interaktif. Analisis kebutuhan dilakukan terhadap 18 peserta didik kelas VII SMP Swasta Al-Hidayah Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi teks prosedur. Sebanyak 14 peserta didik (77,8%) menyatakan bahwa materi teks prosedur sulit dipahami, sedangkan 16 peserta didik (88,9%) mengalami kesulitan memahami struktur teks prosedur dan 16 peserta didik (88,9%) mengalami kesulitan memahami urutan langkah-langkah dalam teks prosedur.

Pada aspek pembelajaran, sebanyak 14 peserta didik (77,8%) menyatakan pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa media yang menarik dan 15 peserta didik (83,3%) menyatakan pembelajaran membuat peserta didik kurang aktif. Selain itu, 13 peserta didik (72,2%) menyatakan bahan ajar yang digunakan masih berupa LKPD cetak atau buku biasa, sedangkan 13 peserta didik (72,2%) menyatakan tampilan LKPD membuat mereka cepat merasa bosan. Kebutuhan terhadap bahan ajar digital menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Seluruh peserta didik, yaitu 18 orang (100%), menyatakan membutuhkan media digital berupa gambar, video, atau animasi. Sebanyak 18 peserta didik (100%) juga menyatakan lebih tertarik menggunakan media digital dibandingkan LKPD cetak dan seluruh peserta didik (100%) menyatakan setuju apabila materi teks prosedur dikembangkan menggunakan e-LKPD berbantuan flipbook.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Keterlibatan dan Pemahaman Siswa

Pernyataan	Ya (f)	Ya (%)	Tidak (f)	Tidak (%)
Materi teks prosedur sulit dipahami	14	77,8%	4	22,2%
Kesulitan memahami struktur teks prosedur	16	88,9%	2	11,1%
Kesulitan memahami urutan langkah-langkah teks prosedur	16	88,9%	2	11,1%
Pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa media menarik	14	77,8%	4	22,2%

Pembelajaran membuat peserta didik kurang aktif	15	83,3%	3	16,7%
Bahan ajar masih berupa LKPD cetak atau buku biasa	13	72,2%	5	27,8%
Tampilan LKPD membuat peserta didik cepat bosan	13	72,2%	5	27,8%
Mebutuhkan media digital berupa gambar, video, atau animasi	18	100%	0	0%
Lebih tertarik menggunakan media digital dibandingkan LKPD cetak	18	100%	0	0%
Setuju materi teks prosedur dikembangkan menggunakan e-LKPD berbantuan <i>flipbook</i>	18	100%	0	0%

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kurikulum, karakteristik peserta didik, dan materi, dikembangkan e-LKPD berbantuan flipbook pada materi teks prosedur. Produk dirancang dengan struktur yang terdiri atas cover, petunjuk penggunaan, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, materi teks prosedur, contoh teks, gambar pendukung, aktivitas, latihan, tugas, dan evaluasi. Desain produk dibuat menggunakan Canva dan kemudian disimpan dalam format PDF. File tersebut selanjutnya dikonversi menjadi bentuk flipbook menggunakan platform Publuu. Produk juga dilengkapi dengan unsur multimedia berupa gambar, video pembelajaran, dan tautan interaktif yang berkaitan dengan materi teks prosedur.

Tabel 2. Karakteristik Produk e-LKPD Berbantuan Flipbook

Komponen Produk	Bentuk/Isi
Identitas produk	Judul e-LKPD, mata pelajaran, kelas/fase, dan materi
Cover	Tampilan awal e-LKPD dengan desain visual
Petunjuk penggunaan	Petunjuk penggunaan e-LKPD berbantuan <i>flipbook</i>
Capaian Pembelajaran	CP yang menjadi dasar pembelajaran
Tujuan Pembelajaran	Tujuan yang harus dicapai peserta didik
Materi	Pengertian, tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur
Contoh	Contoh teks prosedur
Aktivitas	Kegiatan memahami dan menganalisis teks prosedur
Latihan	Soal latihan berkaitan dengan materi
Tugas	Aktivitas peserta didik untuk menerapkan materi
Evaluasi	Evaluasi pembelajaran
Multimedia	Gambar, video, dan tautan interaktif
Format digital	<i>Flipbook</i> yang dapat diakses melalui perangkat digital

Validasi ahli materi dilakukan terhadap 15 indikator penilaian dengan skor maksimal 60. Hasil validasi memperoleh skor 56, sehingga persentase kelayakan yang diperoleh sebesar 93,33% dan termasuk kategori sangat layak. Empat indikator memperoleh skor 3 dari 4 atau 75%, yaitu kesesuaian materi dengan

Capaian Pembelajaran, kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran, kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik kelas VII, dan kemudahan materi dipahami. Sebelas indikator lainnya memperoleh skor maksimal 4 dari 4 atau 100%.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek/Indikator Penilaian	Skor	Persentase
Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran	3/4	75%
Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran	3/4	75%
Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik kelas VII	3/4	75%
Materi mudah dipahami oleh peserta didik	3/4	75%
Ketepatan pengertian teks prosedur	4/4	100%
Ketepatan penyajian struktur teks prosedur	4/4	100%
Ketepatan penyajian ciri kebahasaan teks prosedur	4/4	100%
Kesesuaian contoh dengan materi teks prosedur	4/4	100%
Sistematika penyajian materi	4/4	100%
Kesesuaian latihan dengan materi	4/4	100%
Kesesuaian tugas dengan Tujuan Pembelajaran	4/4	100%
Kejelasan petunjuk kegiatan	4/4	100%
Kemampuan materi menarik perhatian peserta didik	4/4	100%
Kesesuaian produk dengan tujuan pengembangan	4/4	100%
Kesesuaian bahan ajar digital dengan pembelajaran teks prosedur kelas VII	4/4	100%
Jumlah	56/60	93,33%

Validasi ahli media dilakukan terhadap 15 indikator dengan skor maksimal 60. Hasil validasi memperoleh skor 55 dengan persentase 91,66%, sehingga termasuk kategori sangat layak. Penilaian mencakup tampilan cover, pemilihan warna, jenis dan ukuran huruf, tata letak, desain halaman, kualitas dan penempatan gambar, kejelasan penyajian materi, kemudahan penggunaan, navigasi flipbook, unsur multimedia, petunjuk penggunaan, karakteristik peserta didik, dan kelayakan media.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek/Indikator Penilaian	Skor	Persentase
Tampilan cover menarik	4/4	100%
Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik peserta didik	4/4	100%
Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4/4	100%
Tata letak komponen pada halaman teratur	3/4	75%
Tampilan e-LKPD secara keseluruhan menarik	4/4	100%
Kesesuaian desain halaman dengan materi	3/4	75%

Kualitas dan penempatan gambar	3/4	75%
Kejelasan penyajian materi dalam media	4/4	100%
Kesesuaian penggunaan media dengan tujuan pembelajaran	4/4	100%
Kemudahan penggunaan e-LKPD	4/4	100%
Kemudahan navigasi <i>flipbook</i>	3/4	75%
Kesesuaian penggunaan unsur multimedia	4/4	100%
Kejelasan petunjuk penggunaan media	4/4	100%
Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik	4/4	100%
Kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran	3/4	75%
Jumlah	55/60	91,66%

Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Pada aspek materi, penyempurnaan dilakukan pada kesesuaian materi dengan CP dan TP, bahasa dan kejelasan materi, serta kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik. Pada aspek media, revisi dilakukan pada tata letak halaman, desain halaman, gambar pendukung, navigasi flipbook, dan kemudahan penggunaan media.

Tabel 5. Rangkuman Revisi Produk

Bagian yang Disempurnakan	Dasar Penyempurnaan	Bentuk Perbaikan
Kesesuaian materi dengan CP dan TP	Skor validasi ahli materi 75%	Menyesuaikan penyajian materi dengan tujuan pembelajaran
Bahasa dan kejelasan materi	Skor validasi ahli materi 75%	Menyederhanakan penjelasan agar lebih mudah dipahami
Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	Skor validasi ahli materi 75%	Menggunakan contoh dan penjelasan yang lebih dekat dengan kehidupan peserta didik
Tata letak halaman	Skor validasi ahli media 75%	Menata ulang posisi teks, gambar, judul, dan aktivitas
Desain halaman	Skor validasi ahli media 75%	Menyesuaikan desain visual dengan isi materi
Gambar pendukung	Skor validasi ahli media 75%	Menyesuaikan kualitas, ukuran, dan posisi gambar
Navigasi <i>flipbook</i>	Skor validasi ahli media 75%	Memperjelas petunjuk penggunaan dan alur perpindahan halaman
Kelayakan penggunaan media	Skor validasi ahli media 75%	Menyempurnakan tampilan dan kemudahan penggunaan produk

Setelah melalui proses validasi dan revisi, produk diberikan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh respons pengguna. Respons guru diperoleh dari 10 indikator penilaian. Seluruh indikator memperoleh skor 4 dari 4 sehingga diperoleh skor 40 dari 40 atau 100%, dengan kategori sangat baik.

Tabel 6. Hasil Respons Guru terhadap e-LKPD Berbantuan Flipbook

Indikator Penilaian	Skor	Persentase
Tampilan e-LKPD menarik	4/4	100%
Materi sesuai dengan pembelajaran	4/4	100%
Bahasa mudah dipahami	4/4	100%
Petunjuk penggunaan jelas	4/4	100%
Materi disajikan sistematis	4/4	100%
e-LKPD mudah digunakan	4/4	100%
Gambar dan multimedia mendukung pembelajaran	4/4	100%
Latihan dan tugas sesuai materi	4/4	100%
e-LKPD menarik perhatian peserta didik	4/4	100%
Sesuai sebagai bahan ajar teks prosedur	4/4	100%
Jumlah	40/40	100%

Respons peserta didik diperoleh dari 18 peserta didik. Hasil menunjukkan bahwa 15 peserta didik (83,33%) menyatakan tampilan e-LKPD menarik, seluruh peserta didik (100%) menyatakan bahasa mudah dipahami, seluruh peserta didik (100%) menyatakan materi teks prosedur mudah dipahami, dan seluruh peserta didik (100%) menyatakan e-LKPD mudah digunakan. Sebanyak 16 peserta didik (88,89%) menyatakan gambar dan video membantu memahami materi, sedangkan 14 peserta didik (77,78%) menyatakan e-LKPD membuat mereka lebih tertarik belajar teks prosedur.

Tabel 7. Hasil Respons Peserta Didik

Pernyataan	Ya (f)	Tidak (f)	Ya (%)
Tampilan e-LKPD menarik	15	3	83,33%
Bahasa mudah dipahami	18	0	100%
Materi teks prosedur mudah dipahami	18	0	100%
e-LKPD mudah digunakan	18	0	100%
Gambar/video membantu memahami materi	16	2	88,89%
e-LKPD membuat lebih tertarik belajar	14	4	77,78%
Keseluruhan			91,67%

Secara keseluruhan, respons peserta didik memperoleh persentase 91,67% dengan kategori sangat baik. Rekapitulasi respons pengguna menunjukkan rata-rata persentase sebesar 95,84% dengan kategori sangat baik.

Tabel 8. *Rekapitulasi Respons Pengguna*

Responden	Persentase	Kategori
Guru	100%	Sangat Baik
Peserta Didik	91,67%	Sangat Baik
Rata-rata	95,84%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tersebut, e-LKPD berbantuan flipbook memperoleh hasil validasi yang termasuk kategori sangat layak serta respons pengguna yang termasuk kategori sangat baik. Hasil respons pengguna digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

3.2 Pembahasan

Kebutuhan Pengembangan e-LKPD Berbantuan Flipbook

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa kendala pembelajaran teks prosedur tidak hanya berkaitan dengan kesulitan memahami materi, tetapi juga dengan bentuk penyajiannya. Sebanyak 77,8% peserta didik menyatakan materi teks prosedur sulit dipahami, sedangkan 88,9% mengalami kesulitan memahami struktur dan urutan langkah-langkah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teks prosedur membutuhkan penyajian yang sistematis, konkret, dan memungkinkan peserta didik berlatih secara langsung.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh pembelajaran yang masih didominasi ceramah dan bahan ajar cetak. Sebanyak 83,3% peserta didik menyatakan pembelajaran membuat mereka kurang aktif. Sementara itu, seluruh peserta didik (100%) membutuhkan media digital berupa gambar, video, atau animasi dan menyetujui pengembangan e-LKPD berbantuan flipbook. Temuan ini menunjukkan adanya kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan karakteristik produk yang dikembangkan. Namun, temuan tersebut merupakan indikator kebutuhan dan preferensi, bukan bukti efektivitas media terhadap hasil belajar. Penggunaan multimedia relevan dengan karakteristik teks prosedur yang menekankan urutan tindakan. Gambar dan video dapat memberikan representasi yang lebih konkret terhadap tahapan prosedural. Hal ini sejalan dengan Rahayu et al. (2024) yang menunjukkan bahwa unsur multimedia pada flipbook dapat mendukung keterlibatan dan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Puteri, (2021) juga menunjukkan relevansi pengembangan media digital untuk pembelajaran teks prosedur kelas VII.

Karakteristik Produk e-LKPD Berbantuan Flipbook

Produk dikembangkan dengan menggabungkan fungsi LKPD dan karakteristik flipbook sehingga peserta didik tidak hanya menerima materi, tetapi juga diarahkan untuk melakukan aktivitas, latihan, tugas, dan evaluasi. Integrasi tersebut penting karena bahan ajar digital akan lebih bermakna apabila berfungsi

sebagai lingkungan belajar yang mengarahkan proses belajar, bukan hanya sebagai media membaca. Karakteristik ini memperkuat posisi e-LKPD sebagai bahan ajar yang bersifat interaktif. Puteri, (2021) ; Zega & Bawamenewi,(2023) serta Aisyah et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan flipbook dapat meningkatkan kelayakan penyajian bahan ajar digital. Pada penelitian ini, keunggulan produk terletak pada penggabungan format flipbook dengan aktivitas LKPD, sehingga aspek visual dan aspek instruksional bekerja secara bersamaan..

Kelayakan Materi dan Media

Kelayakan materi menunjukkan bahwa substansi produk telah memiliki kesesuaian yang kuat dengan tujuan pembelajaran. Namun, adanya aspek yang masih memerlukan penyempurnaan memperlihatkan bahwa validitas isi tidak cukup ditentukan oleh kelengkapan materi. Materi juga harus dikonstruksi sesuai tingkat perkembangan peserta didik, menggunakan bahasa yang mudah diproses, dan menghadirkan contoh yang dekat dengan pengalaman mereka. Dengan demikian, revisi pada aspek bahasa dan contoh merupakan bentuk penyesuaian pedagogis, bukan sekadar perbaikan redaksional.

Pada aspek media, kelayakan yang tinggi menunjukkan bahwa flipbook mampu mendukung penyajian materi secara visual dan navigasional. Meskipun demikian, beberapa aspek desain masih membutuhkan penyempurnaan karena tampilan digital memiliki fungsi lebih dari sekadar estetika. Tata letak, kualitas gambar, dan navigasi menentukan seberapa mudah peserta didik menemukan, memahami, dan menggunakan informasi. Hal ini sejalan dengan (Rahayu et al., 2024) yang menekankan bahwa kualitas e-flipbook perlu dilihat dari keterpaduan aspek media dan pembelajaran.

Revisi Produk Berdasarkan Validasi Ahli

Revisi berdasarkan masukan ahli menunjukkan bahwa proses pengembangan berlangsung secara iteratif. Perbaikan pada kesesuaian CP dan TP, bahasa, contoh, tata letak, gambar, serta navigasi menunjukkan bahwa kelayakan bahan ajar digital dibentuk melalui keterkaitan antara substansi dan desain. Produk yang secara materi sudah sesuai belum tentu mudah digunakan apabila informasi tidak disajikan secara jelas, sedangkan desain yang menarik tidak memiliki nilai instruksional apabila tidak mendukung tujuan pembelajaran. Dengan demikian, validasi ahli berfungsi sebagai proses untuk memastikan kelayakan produk dari sisi materi dan media. Proses tersebut menjadi penting dalam pengembangan e-LKPD karena karakteristik digital menuntut keseimbangan antara keterbacaan, visualisasi, interaktivitas, dan fungsi pembelajaran.

Respons Guru dan Peserta Didik

Respons pengguna menunjukkan bahwa produk dapat diterima dari sisi keterpakaian dan pengalaman belajar. Tingginya penerimaan terhadap bahasa, materi, dan kemudahan penggunaan mengindikasikan bahwa produk telah memiliki usability yang baik. Sementara itu, penggunaan gambar dan video memberikan dukungan terhadap pemahaman karena informasi prosedural tidak hanya disajikan melalui uraian verbal. Namun, respons terhadap ketertarikan belajar yang relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya menunjukkan bahwa daya tarik visual tidak secara otomatis menghasilkan

keterlibatan belajar yang optimal. Ketertarikan juga dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas, interaksi, dan tugas dirancang. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengembangan media digital perlu bergerak dari orientasi “menarik secara tampilan” menuju pengalaman belajar yang benar-benar melibatkan peserta didik.

Posisi, Keterbatasan, dan Implikasi Produk

Penelitian ini menempatkan e-LKPD berbantuan flipbook sebagai bentuk integrasi antara bahan ajar digital dan aktivitas pembelajaran teks prosedur. Penelitian terdahulu telah menunjukkan potensi flipbook maupun e-LKPD secara terpisah, sedangkan produk ini menggabungkan keduanya dalam satu perangkat pembelajaran yang memuat materi, aktivitas, latihan, tugas, dan evaluasi. Dengan demikian, karakteristik produk tidak berhenti pada digitalisasi LKPD, tetapi mengarah pada penyediaan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan multimodal.

Implikasinya, produk berpotensi digunakan sebagai alternatif bahan ajar untuk mendukung pembelajaran teks prosedur yang lebih visual dan interaktif. Namun, ketergantungan terhadap perangkat dan internet serta belum dilaksanakannya tahap implementasi dan evaluasi membatasi interpretasi hasil pada aspek kelayakan dan penerimaan pengguna. Efektivitas terhadap hasil belajar belum dapat disimpulkan sehingga pengujian lanjutan melalui implementasi dan evaluasi diperlukan untuk mengetahui dampak penggunaan produk secara empiris.

KESIMPULAN

Pengembangan e-LKPD berbantuan flipbook pada materi teks prosedur untuk peserta didik kelas VII SMP menghasilkan bahan ajar digital yang memadukan materi, aktivitas, latihan, tugas, evaluasi, serta unsur multimedia dalam satu media pembelajaran. Produk dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar yang lebih visual, interaktif, dan mudah digunakan. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk memiliki kelayakan yang sangat baik, baik dari aspek materi maupun media, sedangkan respons guru dan peserta didik menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik terhadap penggunaan produk. Dengan demikian, e-LKPD berbantuan flipbook dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran teks prosedur kelas VII. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada tahap pengembangan sehingga belum menguji efektivitas produk terhadap hasil belajar. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan tahap implementasi dan evaluasi untuk menguji penggunaan produk secara lebih luas serta mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M., Olandari, K., Rizky, A. P. I. D., & Abdurrahmansyah. (2026). PENTINGNYA PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG AKTIF, KREATIF, DAN MENYENANGKAN. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1).

- Aisyah, S., Suriswo, S., & Sudibyo, H. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dengan Media Heyzine Flipbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah. *Journal of Education Research*, 5(4), 6629–6640. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2108>
- Andini, N. W. G., Rungkat, J. A., & Suriani, N. W. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di SMP Negeri 1 Dumoga. *SCIENING: Science Learning Journal*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.53682/slj.v4i2.6575>
- Aswar, N., Silpia, P., & Zainuddin, F. (2024). Pengembangan E-book Berbasis Flipbook Maker pada Materi PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Palopo. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1497–1508. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1878>
- Elvira, A., & Wuriyani, E. P. (2025). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII. 9(6).
- Gustina, Z., & Husnayayin, A. (2024). KARAKTERISTIK DAN LANGKAH-LANGKAH METODE PENELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT (BORG & GALL) DALAM PENDIDIKAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Hasibuan, A. S., & Masril, D. P. (2025). *Education Toward the 21st Century: Preparing an Intelligent and Adaptive Generation*. 1(5). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.17788918>
- Mardianti, Y., Untari, E., & Muzaki, F. I. (2022). PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBASIS PERMAINAN EDUKATIF TERINTEGRASI KARAKTER KREATIF PADA MUATAN IPA KELAS IV SD. *Metodik Didaktik*, 18(1), 10–21. <https://doi.org/10.17509/md.v18i1.35244>
- Panggabean, D., & Hidayat, D. (2022). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar dan Mengajar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5020–5024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1061>
- Puteri, A. (2021). PENGEMBANGAN E-LKPD PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS CTL KELAS VII SMP. *EDU RESEARCH*, 2(4), 34–43. <https://doi.org/10.47827/jer.v2i4.57>
- Rahayu, E., Sadikin, A., & Hamidah, A. (2024). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbentuk Flipbook Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Kelas XI SMA: (Development of an Interactive E-Module in the Shape of a Flipbook on Excretory System Material for Class XI SMA). *BIODIK*, 10(2), 210–220. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.35172>
- Sundari, S., & Fatonah, K. (2025). *Pengembangan Media Flipbook Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur di Sekolah Dasar*. 7(3), 570–585.
- Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p67-76>
- Zega, R. R., & Bawamenewi, A. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL BERBASIS FLIPBOOK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 3(2), 125–130. <https://doi.org/10.33379/primed.v3i2.3047>

